

ABSTRAK

Juliarta, I Wayan (2024), *Peran Gender Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pada Determinan Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan: Perspektif Fraud Hexagon*. Tesis, Magister Akuntansi, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si. dan Pembimbing II: Dr. Desak Nyoman Sri Werastuti, S.E., M.Si., Ak.

Kata-kata kunci: *fraud hexagon*, indikasi kecurangan laporan keuangan, gender komite audit.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang menyebabkan direksi melakukan tindak kecurangan laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut dijelaskan dan diinterpretasikan berdasarkan elemen-elemen yang terdapat pada teori *fraud hexagon*. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris peran gender komite audit di dalam perusahaan mampu memperlemah tindakan-tindakan direksi yang mengarah kepada perilaku *fraud* dalam laporan keuangan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* dan diperoleh sebanyak 41 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan pengamatan selama 5 tahun yakni 2019-2023. Data dikumpulkan dengan mengunduh laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik biner yang dianalisis dengan menggunakan *software* Stata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas dan peluang berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Stimulus, kolusi, rasionalisasi dan ego tidak berpengaruh terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan. Gender komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh stimulus, kapabilitas, kolusi, peluang, rasionalisasi, dan ego terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.

ABSTRACT

Juliarta, I Wayan (2024), *The Role of Gender in the Audit Committee as a Moderator on the Determinants of Indications of Financial Statement Fraud in Banking: A Fraud Hexagon Perspective*. Thesis, Master of Accounting, Graduate School, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Ak., M.Si. and Supervisor II: Dr. Desak Nyoman Sri Werastuti, S.E., M.Si., Ak.

Keywords: fraud hexagon, indications of financial statement fraud, gender of the audit committee.

This research aims to empirically prove the factors that cause the board of directors to commit financial statement fraud. These factors are explained and interpreted based on the elements found in the fraud hexagon theory. This study also aims to empirically prove that the gender of the audit committee within the company can weaken the actions of the board of directors that lead to fraudulent behavior in financial statements. The research sample was selected using purposive sampling techniques, resulting in 41 companies that met the criteria with observations over a period of 5 years, namely 2019-2023. Data were collected by downloading annual reports and audited annual financial statements. The data analysis technique used binary logistic regression analyzed with Stata software. The results of the study indicate that capability and opportunity have a positive effect on indications of financial statement fraud. Stimulus, collusion, rationalization, and ego do not have an effect on indications of financial statement fraud. The gender of the audit committee does not moderate the influence of stimulus, capability, collusion, opportunity, rationalization, and ego on indications of financial statement fraud.